



## Gratis Keliling Taman Pintar Sampai Ngasem

### Bus Listrik LIPI Mulai Jalan 20 Mei 2013

YOGYA, TRIBUN - Setelah tertunda sekitar satu bulan, akhirnya bus listrik hasil riset Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dipastikan untuk diuji coba di Yogyakarta. Bus berkapasitas 15 penumpang ini akan beroperasi selama tiga bulan

mulai 20 Mei mendatang. Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menjelaskan, pihaknya bersama Pemda DIY dan Kemenristek telah menyepakati rencana uji coba bus. Sedianya akan dioperasikan dengan rute Taman Pintar, Malioboro, Alun Alun, Taman Sari,

Ngabean dan Pasar Ngasem. "Masyarakat dapat mencoba menggunakan layanan bus ini secara gratis selama masa uji coba, yaitu tiga bulan pertama," ujar Haryadi usai rapat bersama Gubernur DIY di Kepatihan,

■ Bersambung ke Hal 12

### Gratis Keliling

Sambungan Hal 9

akhir pekan lalu.

Ditambahkannya, Kota Yogyakarta mendapat kepercayaan dari Kemenristek menjadi tuan rumah dalam uji coba bus listrik LIPI. Sedari awal bus selesai dibuat akhir tahun lalu, memang sudah mengemukan menjadikan DIY sebagai lokasi uji coba.

Meski demikian, belum ada jadwal mengenai jam operasi uji coba bus listrik LIPI. Sehingga masyarakat diharapkan bersabar ketika hendak turut serta keliling kawasan Malioboro dan Keraton dengan bus ini. Terlebih kapasitas bus berwar-

na merah-hitam ini yang cukup terbatas.

"Bukan hanya wisatawan, masyarakat juga boleh *nyoba* kok. Tapi harus bersabar dan antri, yang jelas ini bukan semacam angkot yang terus menerus *narik* penumpang," tandas Haryadi.

Beberapa aspek teknis pendukung uji coba bus pun sedang dibahas bersama. Seperti surat tanda coba kendaraan yang masih diurus di Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kemenhub. "Tapi lainnya sudah oke," kata Haryadi.

Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan

Daerah DIY Tavip Agus Rayanto belum bisa memberikan banyak komentar mengenai rencana uji coba bus LIPI. Lantaran, tataran teknisnya baru akan dirapatkan bersama dinas terkait pada Selasa atau Rabu pekan ini.

Bus berkapasitas 15 penumpang itu memiliki sumber energi utama dari batere lithium 100 cell untuk menghasilkan daya listrik 320 volt DC. Agar dapat melaju dengan kecepatan maksimal 90-100 kilometer per jam.

"Baru satu unit bus yang ada terus diuji coba di Yogyakarta," ucap Tavip. (hdy)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005